

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengumuman kenaikan harga BBM terhadap pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator pengukur efisiensi pasar modal yaitu *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada saham-saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis, kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 menyebabkan adanya fluktuasi harga saham di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis data mentah (*raw data*), terindikasi reaksi terhadap informasi yang mengandung *bad news* yang dapat ditunjukkan dari hasil negatif *abnormal return* pada (H-1), (H-3), (H-4), (H-5), (H-7), (H-8), (H-9), (H-11), (H-13), (H-16), (H-18), (H-19), (H-20), (H+1), (H+3), (H+4), (H+5), (H+8), (H+9), (H+11), (H+12), (H+13), (H+16), (H+18), (H+19), (H+20), namun secara keseluruhan dengan *uji paired samplest wilcoxon signed ranked test*, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *average abnormal return* sebelum kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 dengan sesudah kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022.
2. Begitu juga dengan *trading volume activity*, dengan *uji paired samplest wilcoxon signed ranked test*, tidak menunjukkan hasil yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum kenaikan

BBM pada tanggal 3 September 2022 dengan *trading volume activity* sesudah kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 meskipun terjadi kenaikan yang tajam pada *trading volume activity* dari H+9 ke H+10.

3. Reaksi pasar modal Indonesia terhadap kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022 memang sudah mampu diprediksi oleh pasar dikarenakan beberapa bulan sebelumnya banyak isu-isu yang beredar dimasyarakat tentang kenaikan BBM dan adanya kenaikan minyak mentah dunia yang semakin tidak bisa dibendung oleh APBN negara ditahun 2022 sehingga investor sudah mempersiapkan strategi investasi mereka jauh hari terlebih dahulu untuk menghadapi fluktuasi yang akan terjadi di bursa efek indonesia.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para Investor, berdasarkan penelitian ini tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022. Sentimen pasar tidak terlalu dipengaruhi oleh pengumuman kenaikan BBM sehingga kenaikan BBM tidak perlu dijadikan acuan untuk mengambil keputusan namun hendaknya mempertimbangkan berbagai faktor eksternal lainnya dalam menentukan keputusan, mengingat reaksi pasar modal Indonesia

yang sangat responsif terhadap isu-isu lainnya yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia.

2. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, metode untuk mencari return pasar dalam penelitian ini menggunakan market adjusted model yang mungkin saja kurang akurat untuk menaksir abnormal return yang sesungguhnya. Oleh karena itu dapat digunakan metode selain market adjusted model (dapat digunakan mean – adjusted model atau market model) pada penelitian selanjutnya dan mengingat sensitivitas pasar modal terhadap faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham dan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat mempertimbangkan untuk memperpendek periode penelitian untuk menghindari cofounding effect dari faktor-faktor eksternal maupun internal lainnya dan juga untuk lebih selektif dalam menentukan populasi penelitian sesuai dengan peristiwa yang diangkat..

